



**PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA,
PELATIHAN DAN KERJA TIM TERHADAP KINERJA
KARYAWAN UD BELA JAYA PS**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Disusun Oleh:
ASYAH ROHMATUL
21801081116**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2022

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja, pelatihan, dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai Bela Jaya PS. Metode survei ini menggunakan metode survei survei, pendekatan kuantitatif survei yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data primer. Sampel terdiri dari 37 individu yang dipilih dengan teknik sampling bertarget. Akibatnya, kesehatan dan keselamatan kerja memiliki efek positif, dan pelatihan memiliki efek positif. Kerja tim memiliki efek positif. Oleh karena itu, keselamatan kerja, pelatihan, dan kerja sama tim dapat berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of work safety, training, and teamwork on the performance of Bela Jaya PS employees. This survey method uses a survey survey method, a survey quantitative approach that takes samples from the population and uses a survey as a primary data collection tool. The sample consisted of 37 individuals who were selected using a targeted sampling technique. As a result, occupational health and safety has a positive effect, and training has a positive effect. Team work has a positive effect. Therefore, occupational health and safety, training and teamwork can also have a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: health and safety, training and teamwork



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Era globalisasi mengharuskan karyawan . Peluang dan tantangan yang menghadang harus diterobos (*breaktrough*) dengan peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga karyawan yang hanya dapat dicapai bila tenaga kerja dalam melakukan pelayanan sesuai dengan Standar Profesinya maupun mengerjakan sesuai SOP.

Perkembangan dunia bisnis yang terjadi saat ini memberikan pengaruh terhadap unit dagang yang bergerak di bidang pengolahan ternak hewan . Hal ini mengakibatkan persaingan usaha antar bisnis unit desa dalam bidang masing-masing tersebut semakin ketat. Untuk mampu bertahan dan melanjutkan usahanya, unit desa perlu berbenah diri dan mulai mempertimbangkan semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan. Unit desa sebagai pelaku bisnis harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Melihat situasi dan kondisi saat ini, unit dagang pun terus berbenah dan memperbaiki diri untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Perusahaan yang tidak memanfaatkannya dengan baik akan tertinggal dan kurang mampu berkembang dalam bisnis persaingan di zaman sekarang . Untuk mampu bersaing dengan unit dagang lain salah satu aspek yang penting dan perlu mendapat perhatian yang serius oleh punit dagang maupun non dagang adalah aspek sumber daya manusia. Kelangsungan hidup dan perkembangan dari suatu unit tidak hanya bergantung pada baik buruknya pengelolaan keuangan perusahaan, pelayanan, serta pemasaran serta tingkat

kualitas produknya atau kualitas barang, tetapi juga ditentukan dari keberhasilannya dalam mengelola sumber daya manusia dianggap sebagai sumber daya yang penting bagi organisasi, karena tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, maka organisasi tidak akan mampu bertahan dalam persaingan. Perusahaan sangat memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, serta kinerja yang tidak dapat diragukan lagi. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yang berpotensi, berkualitas baik dari segi pemimpin maupun karyawan pada pola tugas, tanggung jawab, berdaya guna sesuai dengan peraturan dan pengawasan yang berlaku dalam lingkup bisnis tersebut. Sehingga itu sumber daya manusia juga harus di jaga kesehatan dan keselamatan (K3) agar mampu untuk meningkatkan kualitas selain itu harus mampu untuk bersaing dengan menggunakan pelatihan dan sumber daya manusia harus mampu melakukan kerja tim untuk kemajuan suatu unit dagang tersebut agar bisa bersaing dengan dunia bisnis yang sekarang tetapi dalam unit dagang selalu timbul permasalahan pada sumberdaya manusia.

Permasalahan timbul karena lemahnya pihak manajemen dalam menjalankan K3 dengan baik dan benar serta rendahnya tingkat kesadaran tenaga kerja terhadap pentingnya pelaksanaan K3, pelatihan yang dilakukan terhadap tenaga juga kurang merata, tidak semua tenaga medis mendapat kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan Menurut Nugroho (2014) Pelatihan mempunyai manfaat jangka panjang yang membantu karyawan memiliki tanggung jawab yang lebih besar di waktu yang akan datang. Para karyawan harus dilatih dan dikembangkan di bidang masing – masing untuk mengurangi dan mempelajari keterampilan yang baru untuk meningkatkan

kinerja mereka. Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian. Pelatihan juga merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang (Hariandja, 2002).

Masalah yang dihadapi dalam kerja tim adalah iklim kerja yang dirasa masih kurang nyaman, saat ini para tenaga medis sulit untuk melakukan kerjasama yang efektif, beberapa alasan yang disampaikan diantaranya para junior merasa sulit melakukan komunikasi yang baik dengan senior, mereka merasa masih ada jarak dalam menyampaikan pendapat, sehingga ada partisipasi beberapa tenaga medis yang masih rendah dalam setiap diskusi maupun memecahkan masalah dalam tim kerjanya.

Menurut R. Nugrahaning (2013) Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode yang diberikan padanya. Kinerja yang baik sangat diharapkan bagi setiap perusahaan karena kinerja merupakan tolak ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang diharapkan dengan kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang telah dipercayakan kepada seseorang.

Penelitian ini dapat disimpulkan untuk melihat seberapa besar pengaruh kesehatn dan keselamatn kerja, pelatihan dan tim kerja terhadap kinerja karyawan di UD BELA JAYA PS, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat dan membahas judul yang mempengaruhi kinerja, oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN**

KERJA, PELATIHAN DAN KERJA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN UD BELA JAYA PS”

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh kesehatan dan keselamatan, pelatihan dan kerja tim secara simultan terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS?
2. Bagaimana Pengaruh kesehatan dan keselamatan terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS?
3. Bagaimana Pengaruh pelatihan terhadap kinerja terhadap tenaga kinerja karyawan UD BELA JAYA PS ?
4. Bagaimana Pengaruh tim kerja terhadap kinerja tenaga Kinerja Karyawan UD BELA JAYA PS?

1.3.Manfaat dan Tujuan

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan, pelatihan dan kerja tim secara simultan terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja terhadap karyawanUD BELA JAYA PS.

4. Untuk mengetahui pengaruh tim kerja terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS.

1.3.2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang diperoleh. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitiann diantaranya:

1. Bagi Peneliti.

Untuk menambah wawasan, pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan kerja tim terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS.

Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja pelatihan dan tim kerja terhadap karyawan agar bermanfaat bagi tenaga kerja ud bela jaya ps.

2. Bagi UD BELA JAYA PS.

Dapat memberikan informasi tambahan serta bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan memahami sebagaimana jauh kesehatan dan keselamatan, pelatihan, dan kerja tim terhadap kinerja karyawan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan kerja tim terhadap kinerja karyawan UD BELA JAYA PS. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Maka hipotesis X_1, X_2, X_3 secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini Variabel X_1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainnya di angap konstan.
- c. Variabel X_2 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X_2 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainnya di angap konstan.
- d. Variabel X_3 mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X_3 mengalami kenaikan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lainnya di angap konstan.

5.2 Keterbatasan penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penelitian ini hanya kesehatan dan keselamatan, pelatihan kerja dan kerja tim sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di UD BELA JAYA PS WAJAK sehingga hanya dapat digunakan oleh UD BELA JAYA PS WAJAK.
3. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sehingga simpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan data dari kuisioner.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Terkait dengan total rata-rata responden jawaban dari responden dari variabel kinerja rata rata memilih setuju.
2. Terkait dengan total rata-rata responden jawaban dari responden dari variabel kesehatan rata rata memilih setuju.
3. Terkait dengan total rata-rata responden jawaban dari responden dari variabel pelatihan rata rata memilih setuju namun 5 orang memilih tidak setuju dengan begitu rata-rata tidak suka dalam pelatihan.
4. Terkait dengan total rata-rata responden jawaban dari responden dari variabel kerja tim rata rata memilih setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., Nurlaela, N., e-Proceeding, S. U.-U., & 2019, undefined. (n.d.).
Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja
Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *Jurnal.Unej.Ac.Id*. Retrieved
November 5, 2021, from
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/9565/6333>
- Dimensi, R. H.-J., & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh Kesehatan Dan
Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis
Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Journal.Unrika.Ac.Id*. Retrieved
November 5, 2021, from
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/viewFile/1054/850>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed
Methods). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Damayanti, R., Nurlaela, N., e-Proceeding, S. U.-U., & 2019, undefined. (n.d.).
Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja
Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *Jurnal.Unej.Ac.Id*. Retrieved
November 5, 2021, from
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/9565/6333>
- Dimensi, R. H.-J., & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh Kesehatan Dan
Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis
Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Journal.Unrika.Ac.Id*. Retrieved
November 5, 2021, from

<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/viewFile/1054/850>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Ardi F,(2014).“Jurnal Pengaruh Pelatihan dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Danamon Madiun”. Jakarta

Nugrahaning, (2013). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Konstruksi Pembangunan The Park Solo

Bangun, Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.

Sudarmanto. 2012. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Umum dan Protokol di Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bengkulu. Bengkulu. Universitas Bengkulu.

Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Buntarto. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Kuswana. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.

Hasibuan, H. Melayu S.P, (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Bumi Aksara Jakarta.

Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Warta Edisi, April, 91–96.

Lower, L. M., Newman, T. J., and Anderson-Butcher, D. 2017. Validity and Reliability of The Teamwork Scale For Youth. *Research On Social Work Practice*. Vol. 27 No. 6. Hal: 716–725.

Robbins. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Robbins P, S., and Judge, T. A. 2015. *Organizational Behavior*. New Jersey: Robbins Stephen P. Dan Pearson Education, Inc.

Davis. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT Bumi Aksara.

Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

